

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah masa-masa dimana perkembangan otak masih maksimal, sehingga pada masa itulah perlu adanya pendidikan yang mengarahkan pada perkembangan menyebutkan bilangan 1-20. Sebagai seorang guru di TK Asri Rowobungkul, peneliti memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20.

Untuk dapat mendidik dengan baik, maka seorang guru harus memiliki profesionalitas sebagai seorang guru. Kompetensi profesional tersebut diantaranya adalah, pertama, penguasaan bahan studi. Kedua, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas. Ketiga, pengelolaan dan bermain media serta sumber belajar (Djam'an Satori, 2008: 2.24-28).

Dalam upayanya meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20, guru TK dituntut untuk dapat menguasai strategi, metode dan teknik pembelajaran dan juga media pembelajaran yang mampu digunakan sebagai penunjang untuk mencetak anak menjadi kreatif. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media pembelajaran seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk media pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya (Elita Burhanuddin, 2009: 3). Sebagai misal adalah untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20, maka media pembelajaran yang tepat digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan kartu angka. Dengan bermain kartu angka ini, siswa diajak untuk bermain lempar kartu angka, kemudian siswa secara bergantian membaca kata-kata yang ada di setiap sisi kubus tersebut.

Seorang anak yang menyukai dan ingin mengetahui sesuatu akan selalu tertarik dan berusaha untuk mengingat dan menggunakannya. Sebaliknya, anak yang belajar untuk menyenangkan atau melakukan sesuatu

atas perintah orang lain, akan segera lupa sewaktu keperluan tersebut telah lewat. Oleh karena itu agar dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20 anak dapat disukai oleh anak-anak, guru menciptakan media pembelajaran berupa kartu angka. Proses pembelajaran dengan penggunaan media tersebut dilaksanakan dengan bermain sambil belajar.

Permasalahan yang muncul di TK Asri Rowobungkul Kabupaten Blora adalah kurangnya efektifitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20. Dari keseluruhan 25 anak didik kelompok B TK Asri Rowobungkul yang mampu menyebutkan bilangan 1-20 dengan baik baru ada 11 anak atau 44%. Sedangkan anak didik yang masih belum dapat menyebutkan bilangan 1-20 ada 14 anak atau sebesar 56%. Anak tampaknya masih kesulitan dalam menyebutkan bilangan tersebut secara runtut. Mereka terkadang menyebutkan tidak sesuai dengan urutan dan masih salah menyebutkan bilangan yang terdiri dari dua angka, misalnya 17, 18 dan bilangan lainnya.

Masalah tersebut tersebut disebabkan karena beberapa faktor, antara lain kurangnya variasi dalam sistem pengajaran, kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran, dan kurangnya media untuk pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dilakukan peningkatan menyebutkan bilangan 1-20 melalui Bermain kartu angka. Maksud dari metode ini adalah untuk memberi stimulasi pada anak terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga koordinasi dari ketiga aspek tersebut saling berkorelasi dan anak selain dapat belajar membaca secara menyenangkan.

Sebagai guru TK, peneliti dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran. Kreativitas ini sangat penting sekali, menurut Munandar (2004:19), menambahkan bahwa kreativitas merupakan gaya hidup, cara dalam mempersepsi dunia. Hidup kreatif berarti mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru, mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain,

dan masalah kemanusiaan. Jadi kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri seseorang dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan dengan orang lain.

Dalam upayanya meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20, guru TK dituntut untuk dapat menguasai strategi, metode dan teknik pembelajaran dan juga media pembelajaran yang mampu digunakan sebagai penunjang untuk mencetak anak menjadi kreatif. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media pembelajaran seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk media pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya (Elita Burhanuddin, 2009: 3). Sebagai misal adalah untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20, maka media pembelajaran yang tepat digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan kartu angka. Dengan bermain kartu angka ini, siswa diajak untuk bermain lempar kartu angka, kemudian siswa secara bergantian membaca kata-kata yang ada di setiap sisi kubus tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disampaikan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan penelitian ini, yaitu, “Apakah melalui bermain kartu angka dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20 bagi anak TK Asri Rowobungkul kecamatan Ngawen Kabupaten Blora tahun 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1-20 melalui bermain kartu angka pada anak didik kelompok B TK Asri Rowobungkul kecamatan Ngawen Kabupaten Blora tahun 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah.

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan permasalahan yang telah dituliskan di atas maka secara Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kualitas penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa :

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menyebutkan bilangan 1 sampai 20. Karena pelajaran ini adalah pelajaran yang sangat penting dan dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari dalam segala bidang.

b. Manfaat Bagi Guru

Diharapkan Penelitian ini mampu memotivasi guru untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini dan usia TK.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Setidaknya Penelitian ini mampu meningkatkan mutu pembelajaran yang kemudian menjadikan meningkatnya prestasi TK Asri Rowobungkul kecamatan Ngawen Blora.